

PROGRAM PENDIDIKAN NEUROONKOLOGI PPDS I
DEPT-SMF ILMU BEDAH SARAF RS.Dr SOETOMO - FK UNAIR
SURABAYA

I. Batasan

Neuroonkologi adalah bagian dari Ilmu Bedah Saraf yang mempelajari tentang tumor atau **neoplasma di susunan saraf pusat dan susunan saraf tepi**. Yang dimaksud dengan tumor susunan saraf pusat adalah semua tumor atau neoplasma yang terdapat dalam rongga intrakranial maupun rongga intra spinal. Sedangkan tumor atau neoplasma pada saraf tepi adalah semua kelainan patologis tersebut yang tumbuh dan berasal dari seluruh saraf tepi.

II. Tujuan Pendidikan

Umum :

Peserta didik mampu merencanakan dan melakukan tata laksana tumor susunan saraf.

Khusus :

1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan Onkogenesis tumor susunan saraf
2. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan Patologi dan klasifikasi tumor susunan saraf
3. Peserta didik mampu menegakkan diagnosa klinis, radiologis dan pemeriksaan penunjang lain terhadap tumor susunan saraf
4. Peserta didik mampu melakukan tatalaksana baik operatif maupun non operatif terhadap penderita tumor susunan saraf

III. Proses Pendidikan

3.1 Tempat

SMF-Dept Ilmu Bedah Saraf RS. Dr.Soetomo-FK Unair beserta seluruh sarana yang tersedia, sebagai pusat pendidikan.

Sentra pendidikan dan pelayanan bedah saraf lain yang mampu dan bekerja sama dengan pusat pendidikan, yaitu :

1. RSUD. Sanglah –FK. Unud Bali.

3.2 Lama pendidikan.

Pendidikan neuroonkologi dibagi menjadi 2 stase, yaitu : onkologi I selama 3 bulan dan onkologi II selama 4 bulan. Penilaian dilakukan setiap hari oleh dosen pembimbing dan kelulusan diputuskan oleh dosen penanggung jawab pendidikan (DPJP) pada akhir stase.

3.3 Metode pembelajaran

1. Tutorial dasar neuroonkologi
2. Presentasi Jurnal dan texbook reading

3. Diskusi kasus, persiapan operasi dan perawatan paska operasi
4. Bimbingan operasi dan operasi mandiri dengan pengawasan
5. Penelitian dan karya ilmiah.

3.4 Materi pembelajaran.

1. ONKOLOGI. I

A. Penguasaan Pengetahuan. (kognisi)

1. Onkogenesis tumor susunan saraf
2. Patologi dan klasifikasi tumor susunan saraf
3. Menegakkan diagnosa klinis, radiologis dan pemeriksaan penunjang lain.
4. Meningioma
 - a. Patologi
 - b. Diagnosa klinis , radiologis dan pemeriksaan lain
 - c. Meningioma supratentorial
 - d. Meningioma spinal
 - e. Prinsip-prinsip terapi meningioma
5. Glioma
 - a. Patologi
 - b. Diagnosa klinis,radiologis dan pemeriksaan lain
 - c. Glioma supratentorial dan infra tentorial
 - d. Glioma spinal
 - e. Prinsip-prinsip terapi glioma
6. Tumor saraf tepi
 - a. Patologi
 - b. Diagnosa klinis.radiologis dan pemeriksaan lain
 - c. Prinsip terapi
7. Tumor skull
 - a. Patologi
 - b. Diagnosa klinis, Radiologis
 - c. Prinsip terapi

B.Penguasaan ketrampilan (Skill).

1. Ketrampilan persiapan penderita pre operasi
2. Ketrampilan persiapan alat-alat operasi tumor
3. Ketrampilan tehnik operasi tumor superfisial (asistensi dan atau presntasi)
 - .Meningioma konveksitas,
 - .Meningioma sphenoid lateral,
 - . Meningioma parasagital 1/3 anterior
 - . Meningioma olfaktoria
 - . Meningioma spinal
 - . Glioma superfisial
 - . Metastase seperfisial
 - . Tumor saraf tepi
 - . Tumor Scalp dan Skull
4. Ketrampilan perawatan paska operasi.

2. ONKOLOGI II

A. Penguasaan Pengetahuan (Kognisi)

Materi yang harus dikuasai adalah :

1. Patologi, diagnosa klinis, radiologis dan pemeriksaan penunjang.
2. Modalitas terapi : Macam-macam tehnik operasi, radiasi ,kemoterapi dan terapi adjuvant lain .
3. Pengetahuan Perawatan paska operasi

Ruang lingkup Onkologi II :

Cerebellopontin Angle, Fossa posterior, sellar dan parasella, Sphenoid medial, tumor ventrikel, tumor orbita, Tumor spinal cervical – cranio vertebral junction, tumor dasar tengkorak dan tumor regio pineale serta Tumor metastese

B. Penguasaan ketrampilan (Skill).

1. Penguasaan alat dan tehnik operasi mikro
2. Ketrampilan operasi mandiri dengan pengawasan terhadap kasus :
 - . Seluruh kasus pada onkologi I
 - . Meningioma sphenoid lateral dan 1/3 tengah
 - . Meningioma tuberkulum sella, olfaktorik groove
 - . Meningioma cavum orbita dan sekitarnya
 - . Meningioma parasagital 1/3 anterior.
3. Ketrampilan operasi bimbingan, terhadap kasus :
 - . Tumor fossa posterior
 - . Tumor Cerebello pontin
 - . Tumor sella dan supra sella.
 - . Tumor servikal
 - . Tumor ventrikel lateral
 - . Metastase
4. Asistensi Tumor dasar tengkorak dan regio pineal.
5. Ketrampilan perawatan paska operasi

C. Ranah SIKAP (Onkologi I dan II)

1. Tanggung jawab persiapan pre operasi, operasi dan perawatan paska operasi
2. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas Di divisi onkologi
3. Membina hubungan baik dokter-pasien dan keluarga`
4. Menghormati hubungan kolega, senior dan sejawat lain
5. Membina suasana kerjasama yang baik dengan paramedis dan seluruh tim operasi .

3.5 Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing saat dilakukan proses pembelajaran pada buku kegiatan pendidikan yang dibawa oleh setiap peserta didik. Penilaian dilakukan terhadap 3 ranah penguasaan yaitu kognisi (recalling, analisis dan sintesis), ketrampilan motorik (persiapan dan perawatan paska operasi, ketrampilan tehnik operasi saat

asistensi, bimbingan operasi dan operasi mandiri) serta sikap atau perilaku. Seluruh penilaian setiap kegiatan dilakukan selama stase. Kelulusan ditentukan berdasar kumulatif nilai harian ditambah ujian akhir stase dibagi dua. Standar kelulusan adalah nilai 70 keatas. Ujian akhir stase dilakukan dengan materi yang telah menjadi bahan pengajaran pada masa stase tersebut. Bentuk ujian adalah tertulis, berupa penguasaan materi dan kasus. Ujian stase dilakukan pada minggu terakhir stase. Peserta didik harus mengusulkan ujian tertulis pada PJMA satu minggu sebelum ujian. Apabila peserta didik tidak mengusulkan ujian bagi yang bersangkutan maka tidak diuji dan stase dianggap tidak lulus stase onkologi. Ujian tulis dapat dilanjutkan presentasi atau diskusi terhadap materi yang diujikan yang dianggap perlu untuk pemahaman lebih dalam.

Kriteria Penilaian Kognisi, Skill (Motorik) dan sikap

no	Kriteria	Konversi nilai
1.	Sangat baik (SB)	80-100
2.	Baik (B)	70-79
3.	Cukup (C)	60-69
4.	Kurang (KR)	<59

Nb: Penilaian berdasar keputusan muntlak dosen/pembimbing penilai.

Penilaian Akhir

Penilaian akhir tahapan adalah:

Jumlah dari penilaian kognisi, ketrampilan motorik (Skill) dan sikap dengan kontribusi sbb :

Nilai kognisi : jumlah rata-rata nilai seluruh dosen atau senior pembimbing ditambah nilai evaluasi akhir dibagi dua.

Nilai ketrampilan motorik : Jumlah rata-rata seluruh nilai dosen atau pembimbing

Nilai sikap : Jumlah rata-rata seluruh nilai dosen atau senior pembimbing

Kelulusan :

1.Kognisi : 40 %

2.ketrampilan motorik : 30 %

4.Sikap : 30 %

Dasar kelulusan pada setiap tahapan NK-BS minimal nilai : 70

Peserta didik yang tidak lulus, diberi kesempatan mengulang ujian kognisi sebanyak satu kali.

Apabila tidak dapat mencapai nilai dasar kelulusan pada ujian ulang maka peserta didik akan dikembalikan pada KPS (Kepala program Pendidikan Spesialis)

iv. Referensi Utama.

1. Neurosurgery, Robert H.Wilkins.MD
2. Neurosurgery, Youngman
3. Brain Tumor, Andrew H Kaye
4. Neurology and Neurosurgery Illustrated, Kenneth W.Lindsay.

V. TUGAS dan HAK Peserta Didik

1. Mempersiapkan seluruh penderita tumor praoperasi
2. Mencatat dan memasukan dalam registasi penderita Tumor dan melaporkan pada senior
3. Mempersiapkan segala kegiatan yang berkaitan dengan Diskusi yang membahas kasus-kasus tumor.
4. Mempelajari seluruh kasus tumor dengan penekanan pada level yang sesuai dengan tingkatannya.
5. Mendapat tutorial, bimbingan ilmiah, bimbingan operasi tumor atau operasi mandiri dengan pengawasan oleh senior atau dosen pembimbing.
6. Ujian akhir dilakukan pada akhir stase

VI. PENANGGUNG JAWAB dan PEMBIMBING

- PJMA : DR. Joni Wahyuhadi,dr., SpBS
Anggota : Prof. DR. Abdul Hafid Bajamal,dr., SpBS
DR. Agus Turchan,dr.,SpBS
DR. M Arifin Parenrengi,dr.,SpBS
Eko Agus Subagyo,dr.,SpBS
Asra Al Fauzi,dr.,SpBS
Wihasto Suryaningtyas,dr.,SpBS
Rahadian Indarto S,dr.,SpBS
Irwan Berlian I Haq, SpBS.
Muhammad Fariz,dr.,SpBS

Dosen pembimbing tamu adalah Ahli Bedah Saraf pada pusat layanan dan pendidikan bedah saraf yang bekerja sama dengan pusat pendidikan. Di RSUD Sanglah-FK Unud Bali adalah:
Dr. Nyoman Golden, dr.,SpBS.

VII. TATACARA STASE ONKOLOGI I DAN II

1. Sebelum stase, peserta didik harus mengambil buku katalog kegiatan.
2. Melapor kepada dosen penanggung jawab dan pembimbing
3. Sarat stase onkologi I harus telah dinyatakan lulus stase neuropediatri dan onkologi II harus telah lulus stase onkologi I
4. Peserta didik bertugas sesuai dengan seluruh kegiatan pada dev. Neuroonkologi, yaitu :
 - a. Mengisi buku registrasi penderita onkologi.
 - b. Mensupervisi pemasukan data penderita onkologi
 - c. Menyiapkan seluruh kegiatan ilmiah onkologi

- d. Merawat atau memback up perawatan penderita neuroonkologi dan visite bersama dengan supervisor atau pembimbing di RS.Dr. Soetomo atau Rumah sakit Kerja sama.
- e. Mempersiapkan operasi seluruh penderitaneuroonkologi.
- f. Melakukan Asistensi, tindakan operasi dan mendapat bimbingan operasi onkologi.

VIII TINDAK LANJUT

Hal yang belum diatur atau berubahakan perbaikan aturan akan dilakukan sesuai dengan kepentingan pendidikan dan pelayanan.

Dev Neurookologi

Kepala Pendidikan Spesialis

Ilmu Bedah Saraf RSUD Dr. Soetomo-FK Unair

Dr. Joni Wahyuhadi, dr.,SpBS
Rahadian Indarto S, dr.,SpBS.
Irwan Berlian Immanul Haq dr SpBS

Dr.Eko Agus Subagyo. dr., SpBS

Catatan Khusus (Morbiditas-Mortalitas)

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Khusus	TTD
				Senior Chief
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				